PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 6 Maret 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DITINJAU DARI ASPEK KETEKNIKAN UNTUK SISWA SMAN 1 BANJARBARU

Utami Sylvia Lestari[a], Nova Widayanti[b], Dewi Puspita[c], Muhammad Khairil Mukmin[d], Maulana Ivan Aulia Arham[e]

[a,b,c,d,e]Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: utami.s.lestari@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyebab kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia (human error); faktor jalan dan lingkungan; serta faktor kendaraan. Dari ketiga faktor tersebut yang menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan yaitu dari faktor manusia (human error). Tingginya angka kecelakaan di kalangan remaja Kota Banjarbaru menjadi salah satu permasalahan pada pada bidang transportasi. Dalam kegiatan ini solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Ditinjau Dari Aspek Keteknikan Untuk Siswa SMAN 1 Banjarbaru. Penanganan permasalahan dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran berkendara yang baik melalui simulasi kepada siswa, menjelasan rekayasa keteknikan dalam peningkatan keselamatan berkendara serta memberikan edukasi hasil penelitian tentang kecelakaan lalu lintas. Selain itu dalam kegiatan ini juga memberikan pengetahuan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di kalangan remaja. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatan kesadaran berkendara yang baik di kalangan siswa SMAN 1 Banjarbaru serta menurunkan angka kecelakaan. Metode yang diterapkan yaitu penyuluhan, diskusi serta evaluasi kegiatan. Hasil kuisioner yang diisi peserta menunjukkn bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan serta meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya cara berkendara yang baik.

Kata kunci: Keselamatan Berkendara, Penyuluhan, SMAN 1 Banjarbaru

PENDAHULUAN

Penyebab kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh tiga faktor yaitu penyebab dari faktor manusia (*human error*); Jalan dan lingkungan; serta faktor kendaraan. Dari ketiga faktor tersebut yang menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan yaitu dari faktor manusia (*human error*) (Guritnaningsih, Tjahjono dan Maulina, 2018). Salah satu jenis kendaraan yang berpotensi sangat besar terhadap kecelakaan adalah kendaraan roda dua khususnya sepeda motor. Kasus kecelakaan lalu lintas merupakan keadaan serius yang menjadi masalah kesehatan di Negara maju maupun berkembang. Di Negara berkembang seperti Indonesia, perkembangan ekonomi dan industri memberikan dampak kecelakaan lalu lintas yang cenderung meningkat.Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat dikategorikan sebagai faktor manusia (pengemudi), faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan.

Sepeda motor didalam interaksinya berlalu lintas dikenal memiliki mobilitas yang

tinggi. Manuver pergerakannya yang sangat fleksibel memiliki keleluasaan yang tinggi untuk bergerak untuk memanfaatkan ruang kosong yang mungkin dapat dilalui. Pada kenyataannya, pergerakan kendaraan roda dua ini tidak mengenal "*first in first out*" ketika berada didalam antrian. Kemudian, di dalam pergerakannya, sepeda motor cenderung tidak mengikuti lajur yang sama. Perilaku pergerakan seperti ini ditemukan hampir di setiap ruas jalan di perkotaan di Indonesia khusunya di kota Banjarbaru. Akibatnya selain mengganggu pergerakan kendaraan lain, khususnya kendaraan bermotor roda empat, juga sangat berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas yang tidak jarang berujung menjadi sebuah kecelakaan lalu lintas. Selain itu kota Banjarbaru yang merupakan kota yang sangat pesat perkembangan kendaraannya membuat banyak jalan-jalan yang ada di kota Banjarbaru menjadi daerah rawan kecelakaan.

Pertumbuhan kendaraan khususnya sepeda motor yang tinggi berkisar 23%-30% pertahun serta proporsi sepeda motor yang mencapai 50%-73% di dalam komposisi lalu lintas pada ruas-ruas jalan perkotaan dewasa ini memberikan fenomena tersendiri bagi lalu lintas perkotaan (Halim *et al.*, 2017). Pengaruh paling menonjol dari kondisi tersebut antara lain meningkatnya kecelakaan lalu lintas serta menurunnya pelayanan jalan. Korban kecelakaan berdasarkan usia yang memiliki jumlah terbanyak yaitu pada usia 16-25 tahun dimana pada usia tersebut merupakan usia labil dalam emosi. Dan jumlah korban kecelakaaan berdasarkan pendidikan yang paling banyak pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu juga banyak pelajar yang belum usia untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) sudah diperbolehkan mengendarai kendaraan bermotor. Dalam pendidikan dan kurikulum yang diajarkan disekolah tidak ada menyinggung mengenai tata cara berlalu lintas kepada pengguna kendaraan bermotor. Untuk itu pengetahuan ini perlu diberikan agar para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat mengetahui dan meningkatkan kesadaran akan berkendaraan yang aman dan selamat. Untuk itu perlu adanya sosialisasi keselamatan lalu lintas dan mengenai tata cara penanganan dan penanggulangan terjadinya kecelakan lalu lintas serta aturan dan ketentuan hukum yang mengatur dan berlaku saat ini (Setyowati, Firdaus dan Rohmah, 2019).

Dari data Polres Banjarbaru, jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Banjarbaru pada tahun 2015 adalah 30 kasus kecelakaan. Angka kecelakaan tersebut meningkat menjadi 40 kasus kecelakaan pada tahun 2019. Rata-rata korban meninggal dunia akibat kecelakaan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebesar 27 jiwa pertahun (Lestari dan Anjarsari, 2020). Dari permasalahan tingginya angka kecelakaan di Banjarbaru maka dilaksanakan kegiatan pengabdian ini yang bertujuan untuk meningkatan kesadaran berkendara yang baik di kalangan siswa SMAN 1 Banjarbaru yang nantinya diharapkan juga akan menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Banjarbaru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi dan kuisioner. Materi yang disampaikan kepada peserta adalah IPTEKS keselamatan berkendara / *safety riding* dapat dicapai. Kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 1 Agustus 2023 bertempat di Aula SMAN 1 Banjarbaru. Kegiatan tersebut diikuti oleh 69 siswa dan 3 guru untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini sangat baik dan aktif, hal ini ditunjukkan dengana antusias mereka yang tinggi dalam membantu selama proses pengabdian berlangsung. Mitra membantu menyediakan tempat kegiatan Materi penyuluhan disampaikan dengan metode yang menarik, menggabungkan informasi teknis dengan contoh kasus yang relevan. Peserta aktif terlibat dalam sesi tanya jawab, menunjukkan tingkat ketertarikan dan pemahaman yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas
2. Rekayasa Keteknikan (Engineering) Untuk Menurunkan Angka Kecelakaan lalu Lintas
3. Keterampilan cara berkendara yang baik
4. Peningkatan kesadaran safety riding
5. Cara mengatasi angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi di kalangan remaja
6. Transfer ilmu terkait keselamatan berkendara serta jalur yang aman untuk dilalui pengendara.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.

Gambar 1 Penyampaian materi

Gambar 2 Tanya jawab dengan peserta kegiatan

Kegiatan sosialisasi Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dengan fokus pada aspek keteknikan, yang dilaksanakan oleh dosen dari Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Acara ini merupakan bagian dari Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) yang melibatkan tim dosen,

yaitu Utami Sylvia Lestari, S.T., M.T., dan Nova Widayanti, S.T., M.T.. serta dibantu oleh beberapa mahasiswa.

Setelah sesi penyuluhan, diadakan sesi tanya jawab agar peserta bisa mendiskusikan hal-hal yang kurang jelas. Peserta kemudian mengisi kuisioner sebagai bentuk evaluasi kegiatan ini. Hasil kuisioner kemudian diolah dan direpresentasikan dalam bentuk grafik agar memberikan gambaran visual yang jelas tentang tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun hasil kuisioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

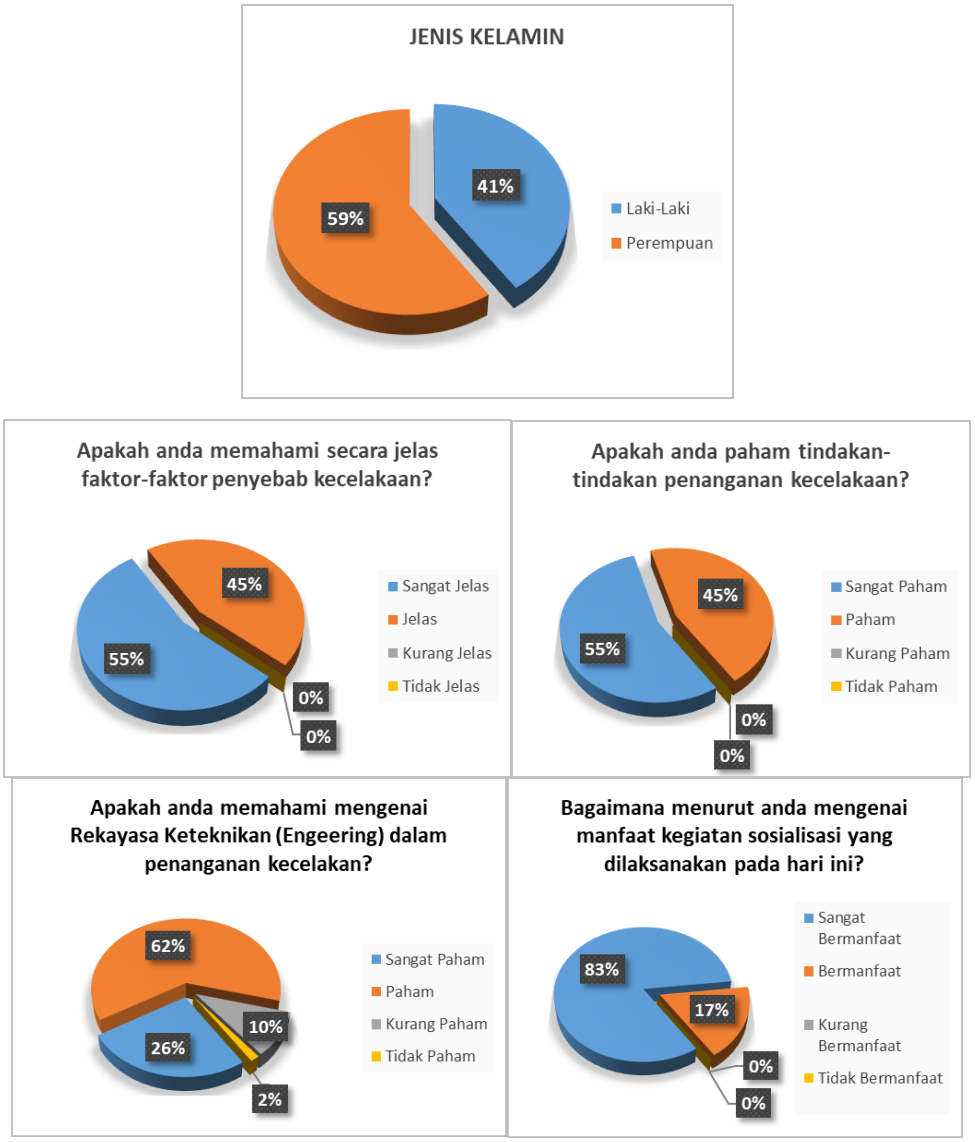

Gambar 3 Hasil kuisioner setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Dari hasil kuisioner di tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena secara garis besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan merasakan manfaat dari kegiatan ini. Keberhasilan acara ini tidak hanya terletak hasil kuisioner, tetapi juga dapat dilihat pada partisipasi aktif dari siswa dan guru dalam diskusi saat sesi tanya jawab.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAN 1 Banjarbaru adalah kegiatan ini berlangsung dengan baik serta sesuai dengan harapan. Pengetahuan cara berlalu lintas yang diperoleh peserta diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta menciptakan dampak jangka panjang dalam upaya meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap keselamatan lalu lintas. Kegiatan ini menjadi contoh nyata kolaborasi positif antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam rangka memberikan kontribusi positif kepada masyarakat untuk peningkatan keselamatan berkendara serta membantu menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Banjarbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dana pengabdian melalui Hibah Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) Tahun 2023 yang dibiayai oleh DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023 Nomor : SP DIPA - 023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022 Universitas Lambung Mangkurat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 619/UN8/PG/2022 Tanggal 31 Mei 2023 dengan Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 455.269/UN8.2/AM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Guritnaningsih, Tjahjono, T. dan Maulina, D. (2018) "Kelalaian Manusia (Human Error) Dalam Kecelakaan Lalu Lintas : Human Error in Traffic Accidents: Analysis of Based on Information Processing," *Journal of Indonesia Road Safety*, 1(1), hal. 30–38.

Halim, H. *et al.* (2017) "Kecelakaan Sepeda Motor di Kota Makassar," *Jurnal Transportasi*, 17(2), hal. 155–164.

Lestari, U. S. dan Anjarsari, R. I. (2020) "Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Ahmad Yani (Ruas KM 17-KM36) Kota Banjarbaru," *Jurnal Teknologi Berkelanjutan (Sustainable Technology Journal)*, 9(2), hal. 110–117.

Setyowati, D. L., Firdaus, A. R. dan Rohmah, N. R. (2019) "Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Samarinda," *The Indonesian Journal of Occupational*

Safety and Health, 7(3), hal. 329. doi: 10.20473/ijosh.v7i3.2018.329-338.